### **TAJUK RENCANA**

### 'Fajar Baru' di Kulonprogo

Kabupaten Kulonprogo yang sementara waktu kosong, akhirnya sudah terisi, setelah Fajar Gegana dilantik menjadi Wakil Bupati Kulonprogo oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Kamis (11/6). Kekosongan Wakil Bupati Kulonprogo 2017-2022t terjadi, setelah Bupati Hasto Wardoyo mendapat kepercayaan Presiden RI, untuk memangku jabatan menjadi Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Sesuai aturan perundang-undangan pemilihan kepala daerah, apabila kepala daerah tidak dapat menjabat sampai akhir masa bakti, maka wakil kepala daerah ditetapkan sebagai bupati. Selanjutnya, wakil kepala daerah pengganti ditetapkan melalui proses pemilihan oleh DPRD. Dalam pemilihan di DPRD Kabupaten Kulonprogo, ternyata tokoh muda PDI Perjuangan, Fajar Gegana memenangkan pemilihan, sampai akhirnya dilantik menjadi wakil bupati hingga tahun 2022.

Begitu dilantik menjadi wakil bupati, sejumlah tugas berat sudah menanti kiprah Fajar Gegana. Paling mendesak, penanganan pandemi Covid-19. Dalam pidato pelantikan, Gubernur DIY Sultan juga berpesan agar Fajar Gegana menyiapkan strategi khusus untuk penanganan Covid-19 yang belum tahu kapan akan berakhir.

Menanggapi tantangan tersebut, Fajar Gegana menyatakan siap terjun langsung menangani permasalahan pandemi Covid-19 di Kulonprogo lewat Gugus Tugas

JABATAN Wakil Bupati Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19. Ia juga telah mempersiapkan konsep protokol kesehatan menuju era kenormalan baru, dengan semangat Bela Beli Kulonprogo. Semangat dimaksud, antara lain akan dilakukan dengan cara menumbuhkan perekonomian di tingkat bawah, khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kulonprogo.

> Terkait kapasitas sebagai wakil bupati, Fajar mengungkapkan bahwa ia tetap akan membantu Bupati Drs H Sutedjo dalam mewujudkan visi-misi yang telah disusun oleh pasangan Hasto-Tedjo. Sebagai tokoh yang masih berusia belia, Fajar juga menyatakan siap mengembangkan generasi milenial untuk kemajuan dan pengembang-Kabupaten potensi Kulponprogo. Setidaknya, ada tiga sektor utama yang sudah menjadi bidikan Fajar. Yakni pertanian, pariwisata, dan kebudayaan. Iapun sudah siap mewujudkan pengembangan pertanian dan pariwisata berbasis budaya khas Kulonprogo.

> Ibarat matahari yang sedang terbit di pagi hari, Fajar Gegana adalah 'fajar baru' Kulonprogo saat ini dan di masa depan. Keberadaan Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) di Kulonprogo dan Taman Budaya Kulonprogo adalah dua 'area' yang sangat mendesak butuh sentuhan kreatif Fajar Gegana.

> Sebagai tokoh muda yang sudah banyak berkiprah di berbagai organisasi, tentunya Fajar tidak akan kesulitan menggerakkan berbagai potensi Kulonprogo. Dukungan dari berbagai pihak, juga pasti sangat dibutuhkan. □-o

# Budaya Hukum Bersepeda

MINGGU (7/6), kota Yogyakarta dan sekitarnya, dibanjiri ribuan pesepeda. Mereka berasal dari dalam maupun luar Yogyakarta. Mereka berhenti pada tempat-tempat tertentu, seperti: Tugu Malioboro, Titik Nol, Alun-alun Utara atau tempat-tempat lainnya. Selfie dan kulineran menjadi bagian aktivitas tak terpisahkan. Kerumunan pun terjadi.

Padahal, dalam suasana pandemi Covid-19, hal demikian dilarang. Wajar, bijak, patut diapresiasi, Sultan HB X mengancam akan menutup beberapa kawasan wisata. Pencegahan penularan Covid-19 menjadi pertimbangan utama.

Siapapun paham, bersepeda itu sehat, bagus. Syaratnya, dilakukan empan papan, angon wektu, duga prayoga. Tetapi bersepeda menjadi masalah serius, bila dilakukan tanpa hirau pada hukum berlaku. Wawasan, pemahaman, dan ketaatan pada hukum itu amat diperlukan. Mengapa?

### Sesuai Hukum

Pertama, Indonesia negara hukum. Segala perilaku siapapun, hanya dibenarkan bila sesuai hukum berlaku. Pelanggaran atas hukum, dapat dikenakan sanksi. Sanksi ditimpakan agar pelanggarnya jera. Kedua, saat ini di Yogyakarta, masih berlaku hukum kedaruratan Covid-19. Berdasarkan protokol kesehatan, dilarang orang berkerumun. Perilaku individu maupun kolektif di luar rumah, perlu dikendalikan. Tujuannya, agar tidak terjadi penularan Covid-19. Muaranya, pandemi segera berakhir. Kehidupan kembali menjadi normal: ayom, ayem, tentrem.

Dalam perspektif sosiologi hukum, budaya merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan orang-orang beradab, berbudi luhur, melalui pendayagunaan unsur-unsur: cipta, rasa dan karsa. Hasilnya berupa kebudayaan. Salah satu wujudnya berupa perilaku substantif. Muncul dan aktif dalam segala sektor kehidupan. Di situ ada kehidupan, di situ ada budaya, di situ ada hukumnya. Perilaku substantif ini berhubungan kebajikan dan keadilan.

### **Sudjito Atmoredjo**

Bersepeda sebagai aktivitas budaya, dirunut ke nilai-nilai Pancasila, bermakna sebagai: (1) pengembaraan di muka bumi dalam rangka memahami tandatanda kekuasaan Illahi; (2) sarana mempererat tali silaturahmi; (3) upaya membina keserasian, kesehatan, dan keindah-

Sebagaimana diketahui, bahwa nilainlai Pancasila telah dinormakan sebagai



hukum. Dalam kehidupan hari-hari, norma hukum tertanam dalam budaya masyarakatnya. Hukum dan budaya tidak berdiri sendiri-sendiri. Keduanya terpadu, berkelindan, saling berpengaruh secara timbal-balik.

Kini, bersepeda, telah menjadi budaya hukum. Bentuknya: perilaku. Praktik bersepeda menjadi dinamis, warna-warni: ada yang taat hukum, ada yang melanggar hukum, dan ada pula plinthatplinthut. Terlihat, betapapun hukum kedaruratan melarang orang-orang berkerumun, ingar-bingarnya pesepeda ke luar rumah, menjadikan mereka sering lalai terhadap larangan tersebut.

Celakanya, perilaku kolektif-komunalistik yang dulunya merupakan warna dominan budaya hukum Yogyakarta, kini semakin luntur. Penetrasi nilai-nilai modernisme semakin menonjol. Akibatnya, perilaku pesepeda pun jatuh ke budaya hukum hedonis dan liberalis. Sulit diatur. Tidak disiplin.

### Benturan Hukum

Yogyakarta Anno 2020 sudah masuk ke wilayah modernisasi. Benturan-benturan antara budaya hukum klasik, lokal, kedaerahan dengan budaya hukum mo-

dern tak terhindarkan. Perilaku pesepeda sulit diatur, kurang kesadaran pentingnya toleransi, sering sembrana. Keseluruhannya, merupakan gambaran lunturnya budaya hukum asli.

Maraknya kerumunan pesepeda, pada satu sisi merupakan resultante dari proses kebudayaan, khususnya perubahan perilaku hukum. Pada sisi lain, proses perubahan itu sendiri terus berlangsung, berkesinambungan, dan berkelanjutan. Apa yang terjadi saat ini merupakan buah dari perubahan-perubahan sebelumnya. Selanjutnya, bandelnya pesepeda saat ini, akan mewarnai perilaku pesepeda di masa akan datang.

Bila dijumpai banyak keluhan atas mentalitas warga - mengapa tidak disiplin - sekaligus keinginan agar hukum ditegakkan dengan tegas kepada mereka, maka hal demikian merupakan isyarat bahwa budaya hukum perlu dikelola kembali secara intens. Kembalikan perilaku bersepeda pada nilai-nilai luhur dan adiluhung yang tertanam pada pandangan hidup, Pancasila. **\(\sigma\)-o** 

> \*) Prof Dr Sudjito Atmoredjo, Guru Besar Ilmu Hukum UGM.

### Syarat Menulis Opini

Para penulis yang terhormat, Redaksi hanya akan memperhatikan tulisan artikel/opini yang dikrim ke opinikr@gmail dengan disertai CV dan copy indentitas diri. Panjang tulisan sekitar 3.700 karakter atau 600 kata. Demi kelancaran bersama, tidak melayani pengiriman ke akun pribadi. Terimakasih

Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email *pikiranpembaca@gmail.com*. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

### PAT Online Berbasis Android

PENILAIAN Akhir Tahun (PAT) online yang sedang berlangsung di semua jenjang pendidikan saat ini merupakan bagian dari proses evaluasi hasil kan secara berkala oleh setiap sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa selama satu tahun. Hampir semua sekolah saat ini menerapkan PAT online berbasis android yang dirancang untuk keperluan ujian dan hanya dapat digunakan oleh admin, guru serta siswa yang telah menginstal aplikasi yang dipakai sekolah pada smartphone android masing-masing.

Android merupakan sebuah Operating System (OS) berbasis Open Source yaitu sebuah piranti lunak dengan menggunakan basis kode komputer yang bisa didistribusikan secara terbuka sehingga pengguna bisa membuat aplikasi baru di dalamnya. Android memiliki kemampuan mengakses internet serta aplikasi yang dibuat lebih mudah untuk diaplikasikan pada device. PAT online dengan aplikasi berbasis android sangat tepat dilaksanakan di tengah pandemi seperti saat ini, karena hampir dipastikan semua siswa sangat familier dengan penggunaan telepon seluler dengan varian aplikasinya.

SMKN 3 Yogya telah menerapkan Penilaian Akhir Semester berbasis android sejak empat tahun terahir, sehingga ditetapkannya kebijakan PAT online di tengah pandemi kali ini tidak menuai banyak kendala. Perbedaannya hanyalah jika sebelumnya PAT online dilaksanakan di sekolah dan saat ini harus di rumah masing-masing. Terjadinya

pandemi mengakibatkan semua sekolah pada saat ini menerapkan hal yang

Beberapa kendala internal yang sebelajar yang harus diukur dan dilaku- ring terjadi dalam PAT online adalah keterlambatan siswa bergabung di kelas maya pada jam pertama dengan berbagai sebab, salah satunya adalah dikarenakan terlambat bangun tidur. Mestinya hal seperti ini tidak perlu terjadi karena sekolah melalui wali kelas telah mengkomunikasikan dengan para orangtua siswa agar turut mengkondisikan putra-putrinya. Hal ini menjadi bahan evaluasi bersama antara sekolah dan para orangtua siswa agar di kemudian hari tidak terjadi kendala yang

Untuk menghindari hambatan teknis, sebelum dimulainya PAT online, proktor selalu mengingatkan tentang tata tertib dan alur pelaksanaan PAT online melalui grup WhatsApp kelas dari log in sampai dengan siswa sukses mensubmit hasil pekerjaannya serta log out. Selain itu proktor juga selalu mengkomunikasikan hasil pengecekan kehadiran dan hasil pekerjaan siswa dalam mengikuti PAT online dengan wali ke-

Kelebihan dan kekurangan PAT online kali ini layak menjadi bahan evaluasi bagi berbagai pihak yang kompeten agar pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan semua prosesnya (termasuk PAT online) dapat lebih dikembangkan lagi dengan risiko seminimal mungkin sesuai tuntutan dan perkembangan zaman. **\(\sigma\)-o** 

Nurlaila Mahmudah, Guru Matematika SMKN 3 Yogya.

## PPDB di Masa Pandemi

PERTENGAHAN Juni 2020 ini semua jenjang sekolah mulai melaksanakan rutinitas tahunan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Namun tahun ini suasana lain. Sejalan dengan SE Mendikbud No 40/2020 tentang langkah kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (Covid-19), salah satunya tentang PPDB, dinas pendidikan menyiapkan proses mengikuti protokol kesehatan. Semua untuk mencegah penyebaran Covid-19. berkumpulnya peserta didik dan orangtua secara fisik di sekolah.

Secara nasional Kemendikbud menerapkan pendaftaran daring (daftar jejaring) atau yang sudah diaplikasikan online dengan tetap memperhatikan zonasi. Dalihnya, untuk mengakomodasi peserta didik berprestasi yang tidak mampu, memberikan fleksibilitas kepada pemerintah daerah dan pemerataan kuantitas serta kualitas guru. PPDB dilakukan dengan akumulasi nilai selama semester 1 sampai 5 serta prestasi akademik dan non-akademik. Begitu pula dalam pelaksanaannya mengacu pada Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 PPDB tahun 2020 bahwa proses penerimaan melalui sistem zonasi, afirmasi dan perpindahan orangtua/wali. Mendikbud Nadiem Makarim menegaskan, kuota zonasi terbagi menjadi empat jalur, yaitu: minimum jalur zonasi 50%, jalur perpindahan 5%, jalur prestasi 30% dan jalur afirmasi (tidak mampu) 15%

### Rekomendasi

Biasanya menjelang PPDB sebagai tradisi tahunan, Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dispora) kota/kabupaten bagaikan pasar tumpah. Tamu datang guna meminta rekomendasi prestasi maupun tambahan nilai lain, tidak berhenti. Sedang kecamatan dan dinas catatan sipil (Disdukcapil) kabupaten/kota mengalami hal yang sama, tujuannya rekomendasi kependudukan melalui kartu keluarga (KK) sebagai salah satu **FX Triyas Hadi Prihantoro** 

syarat zonasi. Disini pejabat pendidikan dan pemerintahan daerah diuji mentalitasnya. Pasalnya yang datang tidak hanya mereka yang berprestasi. Tidak sedikit di antaranya adalah anak pejabat maupun 'orang besar'.

Dalam pelaksanaan, butuh komitmen stakeholder pendidikan. Semua data vang masuk dalam proses PPDB butuh kejujuran calon peserta didik baru, karena mekanisme peraturannya sudah jelas dan sering disosialisasikan. Maka bila dalam verifikasi data dan lapangan terjadi pemalsuan terhadap bukti sebagai peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu, dapat ditindaklanjuti dengan sanksi atau diproses sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam PPDB jenjang pendidikan menengah diterapkan konsep rayonisasi. Ini pun kadang terjadi penyimpangan dengan usaha mendapatkan kartu keluarga miskin (gakin). Sehingga muncul sikap rightful authority claim, merasa paling berhak atas wilayahnya (rayon). Akibatnya, memunculkan sikap egois

dan mengikis rasa persatuan. Masa pandemi Covid-19 merupakan suasana krisis, hendaknya calon peserta didik baru dan orangtua tidak memanfaatkan kesempatan dengan memanipulasi data.

### Kearifan Bersama

PPDB termasuk secara online tetap butuh ketegasan regulasi, Prinsipnya semua sekolah mempunyai visi dan misi yang sama termasuk keprofesionalan pendidik dan tenaga pendidikan dalam pengelolaan. Semua sekolah layak mendapatkan keadilan dan kesempatan dalam proses PPDB.

Dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota wajib memiliki kanal pelaporan untuk menerima laporan masyarakat terkait pelaksanaan PPDB (pasal 27 ayat 1). Masyarakat dapat mengawasi dan melaporkan pelanggaran dalam pelaksanaan PPDB. Sekolah juga tidak boleh menambah rombongan belajar demi keadilan dan pemerataan (pasal 27 ayat 6). Sanksi tegas dibutuhkan bila terjadi

PPDB masa pandemi cukup krusial Karenanya harus dilaksanakan demi tercapainya pemerataan kualitas pendidikan. Dan ini, merupakan tugas bersama pemerintah pusat, pemerintah daerah, termasuk segenap pemangku kepentingan di dunia pendidikan

Pada dasarnya syarat dan ketentuan PPDB, ditetapkan menggunakan prinsip legalitas, objektif, transparan, akuntabel, tidak diskriminatif dan berkeadilan. Karena secara teknis dan akal sehat mampu memuaskan semua pihak. Intinya, PPDB 2020 butuh kearifan bersama. □-o

\*) FX Triyas Hadi Prihantoro, Guru SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang.

### Pojok KR Pengunjung yang masuk kawasan Malioboro

harus melalui protokol baru.

- Baru protokol.

Pertambahan positif Covid-19 sangat tinggi, pasar terancam ditutup.

- 'Ilang kumandhange'

Mulai Juli, APBD Pemkot Yogyakarta kembali akan dirasionalisasi.

- Harus rasional.



### Xedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990 Anggota SPS. ISSN: 0852-6486

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945 **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

 $\textbf{Pemimpin Umum:} \ M \ Wirmon \ Samawi \ SE \ MIB. \ \textbf{Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:} \ Drs \ H \ Octo \ Lampito \ MPd. \ \textbf{Wakil Pemimpin Redaksi:} \\ \textbf{Pemimpin Redaksi-Pemimpin Redaks$  $\textbf{Alamat Percetakan:} \ \ Jalan \ Raya Yogya - Solo \ Km \ 11 \ Sleman Yogyakarta \ 55573, \\ Telp (0274) - 496549 \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan (0274) - 496449. \\ Isi \ dan \$ 

> Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio: KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta

### Perwakilan dan Biros

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792, 8448622. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro:

Klaten: J alan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha. Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprapto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562, 394707. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo

2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10% Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685

Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. Manajer

Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi,

Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Harvadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono, Fotografer:

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Purwanto Hening Widodo BSc, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com,

 $Langganan\ per\ bulan\ termasuk\ 'Kedaulatan\ Rakyat\ Minggu'...\ Rp\ 65.000,00,\ Iklan\ Umum/Display...Rp\ 27.500,00/mm\ klm,\ Iklan\ Keluarga...Rp\ Minggu'...Rp\ Ming$ 

 $12.000,00\,/\mathrm{mm}\,\mathrm{klm},\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Baris/Cilik}\,(\mathrm{min.}\,3\,\mathrm{baris.}\,\mathrm{maks.}\,10\,\mathrm{baris})\,.\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,300\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,300\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,000\,/\,\mathrm{baris}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{I$ /mm klm, Iklan Khusus; Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000.00. (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna; Full Colour

Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks

Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.